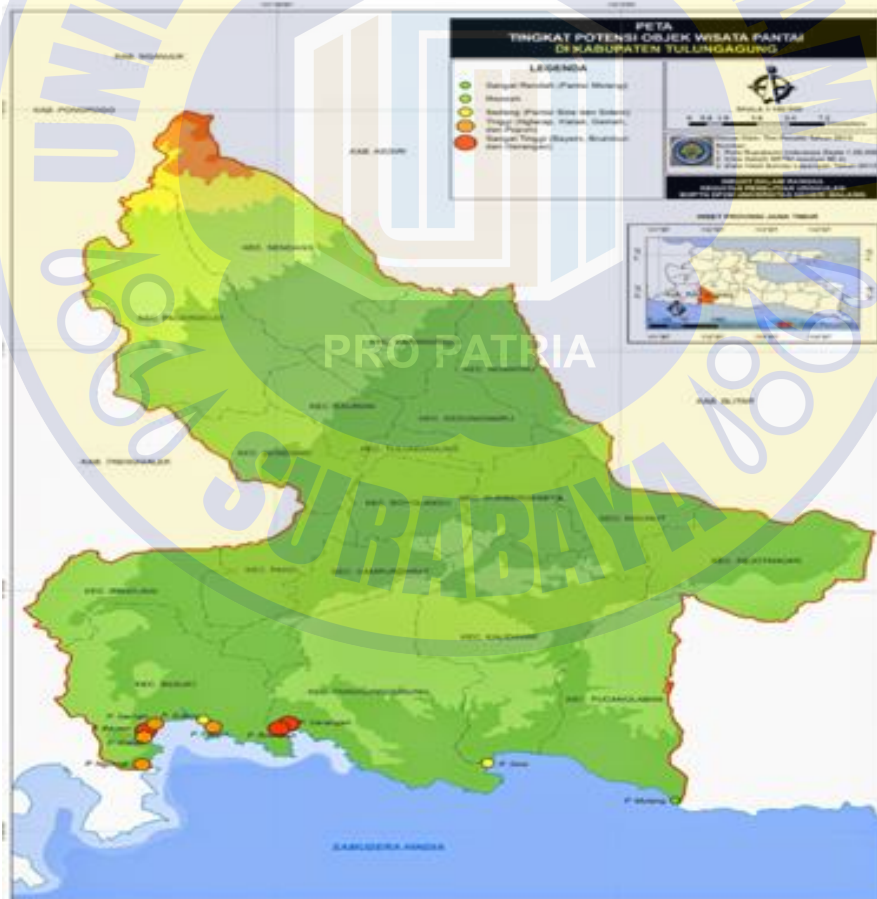


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus yaitu suatu metode untuk menganalisis data dari suatu objek yang dijadikan kasus dilakukan dengan metode pengumpulan data (data collection) merupakan alat dan wawancara dg pemangku kepentingan. Objek yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah Kualitas Infrastruktur Ketahanan Pangan dan Wisata Desa di Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung tahun anggaran 2020-2022



Gbr. 2. Peta Lokasi Penelitian

3.2 Deskripsi Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis Data sekunder (ADS). ADS Merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder dari sumber data utama. Memanfaatkan data sekunder yang dimaksud yaitu dengan menggunakan sebuah teknik uji statistik yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi atau data yang sudah matang yang diperoleh pada instansi Lembaga (Pemerintahan Desa, Kecamatan, BPS) tertentu kemudian di olah secara sistematis dan objektif.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah: “ Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Data analisis Kuantitatif disajikan menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, diagram lingkaran dan pictogram. Untuk Pembahasan terhadap hasil penelitian akan menyertakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan untuk kemudian menghasilkan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang terkumpul

Data sekunder yang digunakan adalah data Keuangan Desa (APBDesa) Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Tahun Anggaran 2020-2022 yang selanjutnya diidentifikasi melalui instrument penelitian yang relevansinya atau kesesuaiannya dengan peningkatan kualitas Infrastruktur Ketahanan pangan dan wisata Desa .

3.3 Analisis Hasil Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan kita bahas bersama di bawah ini. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data

Merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display data

Display Data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan.

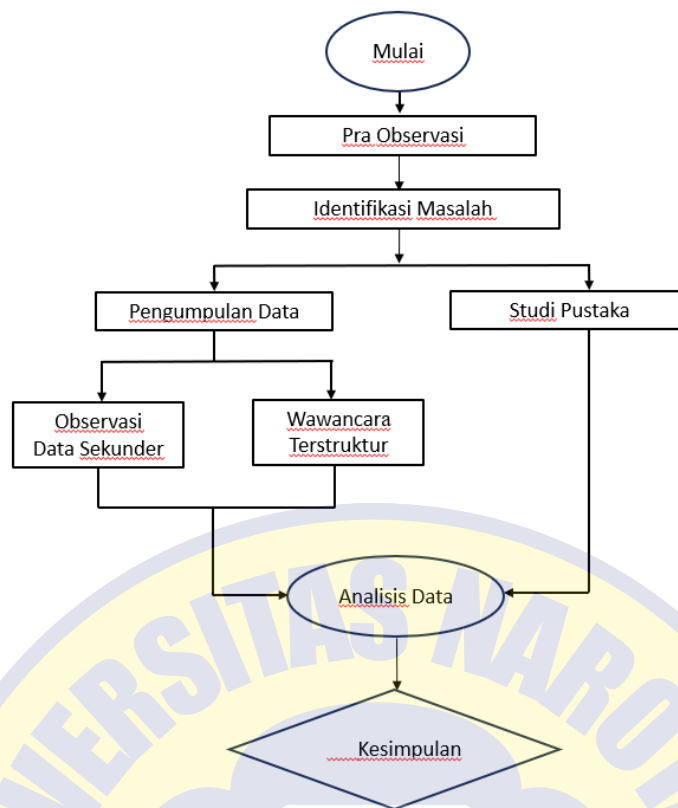
Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemungkinan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif kesimpulan atau verifikasi.

3.4 Model

Berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian ini, maka model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan deskriptif. Kualitatif. Deskriptif menurut Prof.Dr.Sugiyono adalah menggambarkan atau mengamati objek yang diteliti.



Gbr 3. Diagram Alur Penelitian

3.5 Diagram

Pada tahapan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dilakukan beberapa tahapan

Tahap 1 : Pra Observasi

Pra Observasi yang didasarkan data dan realisasi kegiatan pembangunan Infrastruktur Ketahanan Pangan dan Wisata Desa di Ds.Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun anggaran 2020-2022

Tahap 2 : Identifikasi Masalah

Dari hasil praobservasi maka dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan menginventarisir masalah hasil kegiatan infrastruktur yg sudah terbangun, jenis infrastruktur yang memenuhi klasifikasi Infrastruktur ketahanan pangan dan Wisata Desa di Desa Gedangan pada tahun anggaran 2020 - 2022

Tahap 3 : Studi Pustaka

Studi pustaka ini digunakan sebagai pencarian referensi terkait konsep Infrastruktur ketahanan Pangan dan Wisata desa dengan menggunakan literatur yang relevan, baik berupa jurnal, artikel ataupun buku.

Tahap 4 : Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi , wawancara dan Kuisisioner

Observasi yang dilakukan dengan mengamati objek yang ada di lapangan secara rinci untuk menganalisa kualitas Infrastruktur Ketahanan Pangan dan Wisata Desa di Ds.Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Bertujuan untuk mendapatkan informasi awal dalam upaya mengidentifikasi data Infrastruktur yang sudah terbangun pada tahun anggaran 2020-2022 dan sebagai pertimbangan menyusun kuisisioner penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data existing dan data perencanaan Infrastruktur Ketahanan Pangan dan Wisata Desa di Ds.Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun anggaran 2020-2022.

Kuisisioner disusun dengan membuat lembaran berisi pertanyaan-pertanyaan meyangkut Infrastruktur Ketahanan Pangan dan Wisata Desa di Ds.Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun anggaran 2020-2022.

Adapun Komposisi Kuisisioner

Secara garis besar, kuisisioner yang diberikan kepada responden terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian satu: berisi tentang identitas responden yang terdiri dari No, Jenis Kelamin , Umur, Pendidikan dan tanggal pengisian

2. Bagian dua: terdiri dari penjelasan dan tata cara menjawab pertanyaan serta penjelasan kolom-kolom pertanyaan yang akan diisi responden.

3. Bagian tiga: mengenai isi kuisisioner yaitu identifikasi Kualitas Infrastruktur yang terdiri dari

- Apakah Kualitas Infrastruktur Ketahanan pangan dan Wisata Desa yang terbangun pada tahun anggaran 2020-2022 dari aspek kualitas material /bahan (harga, spesifikasi), desain perencanaan (sesuai dengan usulan dan kebutuhan masyarakat dan kondisi existing).
- Apakah Infrastruktur Ketahanan pangan dan Wisata Desa yg terbangun pada tahun anggaran 2020-2022 dari aspek pelaksanaan , mempertimbangkan efisiensi biaya, melibatkan masyarakat lokal, realisasi volume mutu dan spesifikasi memenuhi kaidah teknis. Dan pengawasannya melibatkan masyarakat dan tenaga teknis yang kompeten di bidangnya
- Apakah Infrastruktur Ketahanan pangan dan Wisata Desa yg terbangun pada tahun anggaran 2020-2022 aspek kelayakan dan fungsi, apakah memberikan dampak bagi penghidupan masyarakat sekitar, infrastruktur mempertimbangkan ketahanan terhadap bencana alam dan dampak bangundari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

Penyusunan pertanyaan Kuisisioner melibatkan Tenaga Pendamping Teknis, Institusi terkait (Tenaga Ahli Pendamping dan Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Karangrejo, serta Lembaga Pemberdayaan Desa)

4. Bentuk kuisisioner adalah semi tertutup yaitu sebagian berupa pertanyaan tertutup dengan menjawab berdasarkan pilihan yang tersedia menyangkut skala penilaian, dan sebagian lagi berupa pertanyaan terbuka dengan memberikan

kesempatan bagi responden untuk menambah masukan yang mungkin muncul pada Infrastruktur Ketahanan Pangan dan Wisata Desa di Ds.Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun anggaran 2020-2022

5. Wawancara dan Kuisisioner dilakukan secara terstruktur dengan pihak Pemerintah Desa, Pendamping Kegiatan dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa yang berperan dalam kegiatan Pembangunan Infrastruktur dan Wisata Desa Gedangan

Adapun Jumlah Responden sejumlah 50 Responden menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang tepat dalam penelitian. Rumus Slovin sering digunakan dalam survei dan penelitian untuk memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dari populasi yang lebih besar. Ukuran sampel yang terlalu kecil dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat, sementara ukuran sampel yang terlalu besar dapat membuang-buang waktu dan sumber daya. Dalam hal ini, rumus Slovin menjadi alat yang sangat berguna untuk menentukan ukuran sampel yang tepat.

Cara Menghitung Rumus Slovin

Untuk menghitung rumus Slovin, kamu perlu menentukan tiga variabel utama: ukuran populasi (N), margin of error (e), dan tingkat kepercayaan (C). Berikut adalah rumus untuk menghitung ukuran sampel yang tepat:

Rumus Slovin

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Di mana:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = margin of error

- C = tingkat kepercayaan

Setelah menentukan variabel-variabel di atas, kamu dapat menghitung ukuran sampel yang tepat dengan menggunakan rumus di atas. Contohnya, jika kamu memiliki populasi sebesar 170, margin of error sebesar 5%, dan tingkat kepercayaan sebesar 95%, maka ukuran sampel yang tepat adalah:

Rumus Slovin

$$n = 170 / (1 + (1000 \times 0.05^2))$$

$$n = 50$$

Dalam contoh di atas, ukuran sampel yang tepat adalah 50. Dengan menggunakan ukuran sampel yang tepat, kamu dapat memastikan bahwa penelitian atau survei yang kamu lakukan memberikan hasil yang akurat dan representatif dari populasi yang lebih besar.

Tahap 5 : Analisa data dilakukan setelah mendapatkan data – data dari hasil observasi wawancara. Terstruktur dan Kuisisioner. Dari data yang ada akan di analisis terkait Kualitas Infrastruktur Ketahanan pangan dan Wisata Desa Ds Gedangan

Analisis data menggunakan teori research Gap. Gap analysis adalah tools analisis yang dirancang untuk mengukur perbedaan antara keadaan aktual (actual state) atau kinerja organisasi pada selang waktu tertentu dan keadaan yang diinginkan atau potensial di masa depan (Mercadal, 2020). Gap analysis digunakan untuk membandingkan posisi Anda saat ini dengan posisi ideal yang Anda inginkan. Ini membantu Anda mengidentifikasi gaps di antara kedua keadaan tersebut dan menghasilkan rencana aksi yang akan dilakukan untuk menutup gap tersebut.

Tahap 6 : Kesimpulan

Kesimpulan dapat dilakukan setelah semua tahapan telah dilalui, untuk menemukan kualitas Infrastruktur yang telah terbangun aspek mana yg perlu ditingkatkan.

Kuisisioner Peningkatan Kualitas Infrastruktur Ketahanan Pangan dan Wisata Desa
Ds.Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung
Tahun Anggaran 2020-2022

DATA RESPONDEN

No Responden :

Jenis Kelamin : L/P

Umur : Th

Pendidikan : SMA/S1/S2

Tanggal :

A. Petunjuk pengisian Kuisisioner

Berilah tanda centang (√) pada tempat jawaban yang tersedia, sesuai dengan pendapat. Bapak/Ibu/Saudara/i yang dianggap paling tepat atau sesuai dengan keterangan sebagai berikut:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Berikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia

No	Pertanyaan	STB	TB	C	B	SB
1	Apakah Bangunan yg dibangun sesuai dg kebutuhan/usulan dari Masyarakat/Pemanfaat?					
2	Apakah dalam desain perencanaan bangunan melibatkan tenaga teknis yg kompeten di bidang teknis?					
3	Apakah Desain Bangunan sesuai dg kondisi existing di lapangan?					
4	Bagaimana kualitas bahan/Material yg					

	digunakan dalam Pembangunan tersebut?					
5	Apakah satuan harga bahan/upah/Rencana Anggaran Biaya yg digunakan memenuhi satuan harga yg berlaku/Kewajaran harga?					
6	Bagaimana keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan Pembangunan?					
7	Apakah dalam pelaksanaan Pembangunan dilakukan pengawasan oleh institusi terkait yg kompeten di bidang teknik?					
8	Apakah dalam Pembangunan mempertimbangkan efisiensi biaya dalam pelaksanaannya?					
9	Apakah hasil pekerjaan di Lapangan sesuai dg Volume dan Spesifikasi teknis (Kualitas/standar mutu pekerjaan)					
10	Bagaimana fungsi/Kelayakan bangunan setelah dibangun ?					
11	Apakah Bangunan mempertimbangkan ketahanan terhadap Bencana Alam dan Perubahan Iklim?					
12	Apakah Hasil Bangunan berdampak pada aspek ekonomi, sosial, budaya dan Lingkungan dalam Masyarakat sekitar?					